

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Modul Terintegrasi Socio-Scientific Issues Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA/MA” yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan modul terintegrasi *socio-scientific issues* (SSI) dengan model pengembangan 4D yang kemudian dimodifikasi menjadi 3 tahap saja (3D), yaitu *Define* (tahap analisis kebutuhan), *Design* (tahap perencanaan produk), dan *Develop* (tahap pengembangan produk) yang sudah disesuaikan dengan materi sistem reproduksi pada kurikulum merdeka.
2. Ahli materi dan ahli media Institut Agama Islam Negeri Kudus yang menilai kelayakan pembuatan modul *Socio-Scientific Issues* (SSI) pada materi sistem reproduksi untuk siswa kelas XI setelah direvisi, menetapkan bahwa modul tersebut “**sangat valid**” untuk digunakan, dengan persentase ahli materi sebesar 87% dan persentase ahli media sebesar 91,67%. Sedangkan uji kelayakan pendidik memperoleh skor 71,25% dengan kategori “**layak**”. Kemudian untuk penilaian uji respon siswa dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas XI MIPA 2 persentase skornya 76,92% masuk dalam kategori “**layak**”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Untuk Murid
Mengaplikasikan pembelajaran dengan berbantuan modul SSI, siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Saran Untuk Guru
Adanya modul terintegrasi *socio-scientific issues* (SSI) diharapkan dapat memotivasi pendidik untuk menciptakan sumber daya pendidikan yang lebih inovatif.
3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
Pelaksanaan penyebaran produk penelitian berupa modul terintegrasi *socio-scientific issues* (SSI) hendaknya dilakukan di SMA/MA yang lebih banyak atau di sebarluaskan lebih banyak

lagi serta menambahkan beberapa komponen lain yang lebih menarik lagi dalam modul.

